

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengelolaan keuangan merupakan aspek yang sangat krusial dalam kehidupan mahasiswa, karena ini menjadi langkah awal untuk membentuk kebiasaan finansial yang sehat dan mencapai kemandirian finansial (S. Hidayat, 2020). Bagi sebagian besar mahasiswa, kuliah adalah pertama kalinya mereka mengelola keuangan tanpa pengawasan orang tua. Mahasiswa harus mampu mengelola keuangannya dengan baik secara mandiri dan juga harus mampu mempertanggungjawabkan keputusan yang diambilnya. Permasalahan keuangan yang sering muncul pada mahasiswa adalah kurangnya pendapatan, karena sebagian mahasiswa masih bergantung pada orang tua (Sriyani et al., 2024).

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan mahasiswa di era modern, mereka dituntut untuk lebih mandiri dan responsif dalam mengelola keuangan. Kemajuan teknologi juga membawa tantangan baru, di mana mahasiswa sering kali tergoda untuk berbelanja online, menggunakan layanan hiburan digital, atau mengikuti gaya hidup yang lebih konsumtif (Rumianti & Launtu, 2022). Dalam situasi ini, keterampilan seperti menyusun anggaran, mencatat pengeluaran, dan memprioritaskan kebutuhan dibandingkan keinginan menjadi sangat penting. Selain itu, pengelolaan keuangan yang baik mendorong mahasiswa untuk mulai memikirkan investasi kecil dan perencanaan jangka panjang demi mencapai kestabilan finansial di masa depan (Assyfa, 2020).

Sebagian besar kalangan mahasiswa menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan, termasuk kurangnya pemahaman tentang penyusunan anggaran. Tak sedikit dari mereka yang tidak terbiasa mencatat pendapatan dan pengeluaran, sehingga kesulitan dalam mengontrol arus keuangan. Hal ini dapat mengakibatkan dana yang seharusnya cukup untuk kebutuhan pokok habis lebih cepat karena pengeluaran untuk hal-hal yang tidak esensial, seperti hiburan atau belanja impulsif. Akibat dari pengelolaan keuangan yang buruk ini dapat berujung pada peningkatan risiko utang yang pada gilirannya dapat memengaruhi kesejahteraan mental mahasiswa (Novyarni et al., 2024). Oleh karena itu, sangat penting bagi mahasiswa untuk belajar mengelola keuangan secara efektif agar dapat menghindari masalah-masalah ini dan membangun kebiasaan finansial yang sehat sejak dini.

Menurut Halim (2020) menjelaskan bahwa pengelolaan keuangan adalah kemampuan dalam mengatur sumber daya keuangan secara efektif melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian, termasuk dalam mencatat pemasukan, pengeluaran, menabung, serta membuat keputusan investasi. Faktor pertama yang diindikasi memberikan dampak pada pengelolaan keuangan mahasiswa yaitu literasi keuangan. Hasil riset FFI 2024 menunjukkan 80% anak muda menghabiskan uang untuk menyesuaikan dengan gaya hidup teman-temannya, naik dari 73% di tahun 2023. Menandakan bahwa potret akan FOMO (*Fear of Missing Out*) yang kuat masih terjadi di kalangan generasi muda. Ini menggarisbawahi perlunya literasi keuangan yang lebih baik untuk membuat keputusan pengeluaran yang lebih bijak. Maka dari itu peran pendidikan di Universitas sangatlah penting dalam proses pembentukan literasi keuangan pada mahasiswa, karena peran mahasiswa adalah sebagai agent of change sehingga tepat untuk dibekali pemahaman keuangan dengan harapan dapat mengarahkan mereka menuju

ke arah yang lebih baik (Rahma & Susanti, 2022). Dengan demikian literasi keuangan dapat memengaruhi cara mahasiswa mengelola keuangan mereka.

Faktor kedua yang memberikan pengaruh pada pengelolaan keuangan yaitu sikap keuangan. Pemahaman tentang sikap keuangan akan membantu individu memahami apa yang diyakini tentang hubungan mereka dengan uang, individu yang rasional dan lebih percaya diri dalam konteks pengetahuan keuangan akan mempengaruhi perilaku keuangan yang lebih diunggulkan (Djou & Lukastuti, 2021). Sikap keuangan dapat mempengaruhi keuangan mahasiswa mulai dari penggunaan hingga pengelolaan uang tersebut (Nurcayadi et al., 2024). Oleh karena itu, penting untuk mengetahui sikap keuangan guna membantu mahasiswa membuat keputusan finansial yang lebih bijak dan bertanggung jawab.

Faktor ketiga yang memberikan pengaruh pada pengelolaan keuangan yaitu perencanaan keuangan. Satu diantara permasalahan yang dihadapi mahasiswa yaitu kurangnya pengetahuan tentang perencanaan keuangan yang menyebabkan pemborosan dan cenderung memiliki perilaku konsumtif. Penyebabnya adalah uang yang digunakan atau yang dikeluarkan tidak sesuai dengan kebutuhan (M. P. Sari et al., 2023). Penyusunan perencanaan keuangan akan membuat hal yang ingin dikerjakan menjadi lebih tersusun, lebih cepat dan efektif dalam mencapai tujuan. Sebuah rencana keuangan yang baik akan menghasilkan sebuah rencana keuangan yang jelas dan mudah direalisasikan (Sriyani et al., 2024). Oleh karena itu, perencanaan keuangan yang baik menjadi langkah penting dalam membantu mahasiswa mengelola keuangan secara efektif.

Faktor keempat yang memberikan pengaruh pada pengelolaan keuangan yaitu kontrol diri. Kontrol diri adalah komponen psikologi yang dapat mencegah mahasiswa menghabiskan lebih banyak uang untuk melakukan kesenangan semata demi tercapainya kestabilan keuangan yang lebih baik. Tindakan yang dapat mendorong mahasiswa untuk mencapai kestabilan keuangan bisa dilakukan dengan cara menurunkan sifat belanja berdasarkan keinginan sesaat dan tanpa pikir panjang. Mahasiswa mungkin memiliki suatu kondisi dimana dapat mengontrol diri untuk mengendalikan pengeluaran dengan mengesampingkan keinginan untuk membeli sesuatu. Mahasiswa yang dapat mengendalikan kontrol diri dengan baik mereka dapat meminimalisir tindakan pengeluaran yang berlebihan (Sriyani et al., 2024). Dengan demikian, kontrol diri dengan baik menjadi kunci untuk menciptakan pola pengelolaan keuangan yang sehat di kalangan mahasiswa sehingga dapat meminimalisir tindakan pengeluaran yang berlebihan.

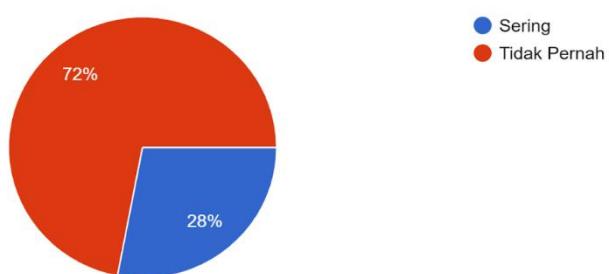
Namun, meskipun mahasiswa Program Studi Manajemen telah memperoleh pengetahuan dasar terkait keuangan melalui perkuliahan, kenyataannya banyak di antara mereka masih belum mampu menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pengetahuan keuangan yang dimiliki dengan praktik pengelolaan keuangan yang dilakukan. Kesenjangan ini dapat disebabkan oleh kurangnya pengalaman praktis, lemahnya pengawasan, minimnya kebiasaan mencatat keuangan, atau bahkan rendahnya kesadaran akan pentingnya disiplin dalam pengelolaan finansial. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor apa saja yang memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu keuangan yang telah mereka peroleh.

Pengelolaan keuangan yang baik merupakan keterampilan penting yang harus dimiliki oleh mahasiswa, khususnya dalam menghadapi berbagai tantangan ekonomi selama masa studi. Namun, pada kenyataannya, masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan pribadi secara efektif. Permasalahan seperti tidak adanya perencanaan anggaran, kecenderungan berutang, serta pengeluaran yang lebih difokuskan pada kebutuhan konsumtif sering kali terjadi. Kondisi ini tidak terlepas dari rendahnya tingkat literasi keuangan, sikap keuangan yang kurang bijak, lemahnya perencanaan keuangan, serta kurangnya kontrol diri dalam mengambil keputusan finansial. Oleh karena itu, penting untuk meneliti bagaimana pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, perencanaan keuangan, dan kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, khususnya di Kota Jember.

Hasil survei Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 2021, Tingkat literasi keuangan di Indonesia, termasuk di Kabupaten Jember, masih rendah, dengan hanya 38% mahasiswa yang merasa memiliki pengetahuan cukup tentang pengelolaan keuangan. Dengan jumlah mahasiswa lebih 7,3 juta, menurut Data Kementerian Riset, Teknologi dan pendidikan Tinggi dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Harefa & Widayastuti, 2023). Perbedaan antara hasil Survey Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2021 yang menunjukkan tingkat literasi keuangan mahasiswa sebesar 38% dengan hasil pra-penelitian disebabkan oleh perbedaan cakupan dan fokus pengukuran. Survey OJK dilakukan secara nasional dengan karakteristik responden yang beragam serta menitikberatkan pada tingkat pengetahuan keuangan secara umum, sedangkan pra-penelitian ini dilakukan pada objek yang lebih spesifik dan menekankan pada aspek perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari. Perbedaan tersebut mengindikasikan adanya kesenjangan antara tingkat literasi keuangan dan penerapannya dalam perilaku pengelolaan keuangan, sehingga memperkuat urgensi dilakukannya penelitian ini.

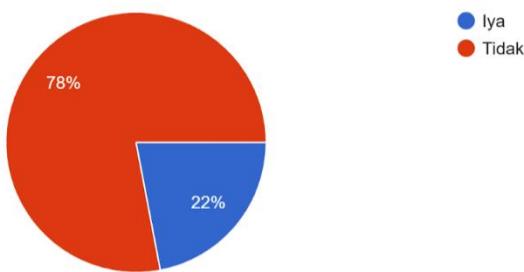
Peneliti telah melakukan pra-penelitian terhadap mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2021 Universitas Muhammadiyah Jember untuk memperoleh gambaran awal mengenai sejauh mana mereka telah melakukan pengelolaan keuangan pribadi. Ringkasan hasil pra-penelitian tersebut disajikan pada Gambar 1.1 dan Gambar 1.2 sebagai berikut.

Apakah anda melakukan penganggaran terhadap keuangan bulanan anda?
50 jawaban



Gambar 1.1 Persentase Seberapa Sering Mahasiswa Membuat Anggaran Bulanan

Apakah anda selalu konsisten dalam mematuhi anggaran bulanan tersebut?
50 jawaban



Gambar 1.2 Persentase Seberapa Konsisten Mahasiswa Mematuhi Anggaran Bulanan

Dalam pra-penelitian ini, peneliti memberikan kuesioner kepada 50 mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2021 Universitas Muhammadiyah Jember melalui *Google Form*. Pertanyaan yang diajukan meliputi: “*Apakah Anda melakukan penganggaran terhadap keuangan bulanan Anda?*” dan “*Apakah Anda selalu konsisten dalam mematuhi anggaran bulanan tersebut?*”. Berdasarkan hasil yang ditampilkan pada diagram persentase pada Gambar 1.1 dan Gambar 1.2, diketahui bahwa hanya 28% responden yang menyatakan sering melakukan penganggaran keuangan bulanan, sedangkan mayoritas sebesar 72% mengaku tidak pernah membuat anggaran. Selain itu, dari responden yang telah melakukan penganggaran, sebagian besar belum konsisten dalam menjalankannya, di mana 78% menyatakan bahwa mereka tidak selalu mematuhi anggaran yang telah dibuat. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa belum terbiasa mengelola keuangan secara terencana dan disiplin. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan kesadaran serta edukasi mengenai pentingnya pengelolaan keuangan pribadi untuk mendukung tercapainya stabilitas finansial di kalangan mahasiswa.

Penyusunan kuesioner ini berdasarkan kerangka teori dan tujuan utama penelitian, yaitu mengeksplorasi pengelolaan keuangan di kalangan mahasiswa. Dua pertanyaan utama yang diajukan adalah: apakah mahasiswa melakukan penganggaran keuangan bulanan, dan apakah mereka konsisten dalam menjalankan anggaran tersebut. Pertanyaan pertama fokus pada kebiasaan mencatat pemasukan dan pengeluaran, yang merupakan dasar perencanaan keuangan, sesuai dengan teori literasi keuangan dan prinsip manajemen keuangan pribadi. Sedangkan pertanyaan kedua menilai disiplin dalam mematuhi anggaran, mengacu pada konsep *perceived behavioral control* dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB), yang menekankan pengaruh keyakinan dan kontrol diri terhadap perilaku. Dengan dua pertanyaan ini, penelitian dapat mengidentifikasi dua aspek penting, yaitu kemampuan perencanaan dan konsistensi pelaksanaan anggaran. Hasil kuesioner ini akan menjadi landasan pengembangan instrumen penelitian yang lebih komprehensif dan memberikan gambaran awal perilaku keuangan mahasiswa sebelum tahap penelitian selanjutnya.

Penelitian ini sangat penting karena dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan pada mahasiswa, yang merupakan kelompok rentan terhadap masalah finansial. Mahasiswa sering kali menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan mereka, seperti ketidakseimbangan antara

pengeluaran dan pendapatan, yang dapat berdampak negatif pada kualitas hidup dan prestasi akademik mereka. Dengan memahami interaksi antara faktor-faktor seperti literasi keuangan, sikap keuangan, perencanaan keuangan, dan kontrol diri, penelitian ini dapat memberikan wawasan berharga untuk merancang intervensi atau program pendidikan yang lebih efektif terkait pengelolaan keuangan di kalangan mahasiswa.

Mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2021 Universitas Muhammadiyah Jember dipilih sebagai objek penelitian karena dianggap telah memiliki pengetahuan dasar mengenai konsep manajemen keuangan, mengingat mereka telah menempuh beberapa mata kuliah yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan. Namun, dalam kenyataannya, masih banyak mahasiswa yang belum menerapkan prinsip-prinsip tersebut secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, mahasiswa angkatan 2021 dinilai berada pada tahap usia dan masa studi yang cukup matang untuk menghadapi tantangan pengelolaan keuangan pribadi, sehingga dapat memberikan data yang relevan dan mendalam bagi penelitian ini. Pemilihan objek ini juga mempertimbangkan kemudahan dalam pengumpulan data serta tingkat partisipasi mahasiswa yang tinggi dalam kegiatan akademik.

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh Literasi Keuangan dilakukan oleh Hidajat Sjarief & Wardhana Wydan Tegar, (2023) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Penelitian terdahulu mengenai pengaruh Sikap Keuangan dilakukan oleh Napitupulu et al., (2021) menunjukkan hasil bahwa sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi. Penelitian terdahulu mengenai pengaruh perencanaan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan oleh Rahman et al., (2020) menunjukkan bahwa perencanaan keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Penelitian terdahulu mengenai pengaruh kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan oleh Mahmudah, (2021) menunjukkan bahwa kontrol diri berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Namun, sebagian besar penelitian tersebut hanya mengkaji sebagian variabel secara parsial dan pada objek yang bervariasi, sehingga belum memberikan gambaran menyeluruh (komprehensif). Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk mengkaji keempat variabel tersebut secara simultan dalam satu penelitian yang terfokus.

Dari hasil kajian literatur dan observasi awal tersebut, ditemukan adanya *research gap*, yaitu belum banyak penelitian yang mengkaji pengaruh keempat faktor—literasi keuangan, sikap keuangan, perencanaan keuangan, dan kontrol diri—secara simultan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Selain itu, penelitian yang secara spesifik dilakukan pada mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2021 Universitas Muhammadiyah Jember juga belum ditemukan. Padahal kelompok ini memiliki karakteristik yang tepat untuk dijadikan objek penelitian karena telah memperoleh dasar-dasar pengetahuan manajerial dan berada pada tahap akhir studi.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan literatur dan memberikan pemahaman komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa. Selain memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu di bidang manajemen keuangan personal, hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi kepada pihak universitas untuk menyusun program pelatihan, penyuluhan, atau integrasi kurikulum yang

mendukung pembentukan perilaku keuangan yang sehat pada mahasiswa. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memiliki nilai akademik tetapi juga memberikan manfaat praktis dalam mendukung kemandirian finansial generasi muda.

1.2 Rumusan masalah

Sikap konsumtif yang berkembang di masyarakat Indonesia, ditambah dengan tingginya kebutuhan sehari-hari, sering kali mendorong individu untuk menggunakan uang tanpa perencanaan yang matang dan kurangnya kehati-hatian dalam pengambilan keputusan keuangan, yang pada akhirnya mengakibatkan ketidakbertanggungjawaban terhadap perilaku keuangan (Suwarno et al., 2022). Mahasiswa juga menghadapi meningkatnya biaya pendidikan dan kompleksitas kebutuhan hidup, perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan mereka dalam mengelola keuangan. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi bagaimana mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan manajemen keuangan yang baik agar dapat menghadapi tantangan keuangan yang semakin berat. Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2021 Universitas Muhammadiyah Jember?
2. Apakah sikap keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2021 Universitas Muhammadiyah Jember?
3. Apakah perencanaan keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2021 Universitas Muhammadiyah Jember?
4. Apakah kontrol diri berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2021 Universitas Muhammadiyah Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui secara empiris pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, perencanaan keuangan, dan kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa di Kota Jember. Penelitian ini dilandasi oleh hasil studi Hidajat Sjarief & Wardhana Wydan Tegar, (2023) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Selain itu, Artha Aulia & Wibowo Adi, (2023) mengungkapkan bahwa sikap keuangan, literasi, dan perencanaan keuangan secara bersama-sama memberikan kontribusi besar terhadap kemampuan individu dalam mengelola keuangannya. Penelitian Putriasisih & Yasa, (2022) juga memperkuat bahwa kontrol diri berperan penting dalam membentuk perilaku finansial mahasiswa. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2021 Universitas Muhammadiyah Jember
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2021 Universitas Muhammadiyah Jember

3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perencanaan keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2021 Universitas Muhammadiyah Jember
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2021 Universitas Muhammadiyah Jember

1.4 Manfaat Penelitian

Permasalahan pengelolaan keuangan pada mahasiswa menjadi perhatian penting dalam beberapa tahun terakhir, mengingat kelompok usia ini sedang berada pada fase transisi menuju kemandirian finansial. Ketidaksiapan dalam mengelola keuangan dapat menimbulkan perilaku konsumtif, kebiasaan berutang, hingga kesulitan menabung (Putri & Wahjudi, 2022). Penelitian ini hadir untuk mengkaji secara lebih mendalam pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, perencanaan keuangan, dan kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, khususnya mahasiswa program studi manajemen angkatan 2021 universitas muhammadiyah jember. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi banyak pihak, antara lain yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen keuangan, khususnya dalam konteks keuangan personal (*personal finance*) dan perilaku keuangan (*financial behavior*) mahasiswa. Penelitian ini juga dapat memperkaya literatur mengenai pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, perencanaan keuangan, dan kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan individu, khususnya di kalangan generasi muda atau mahasiswa.

Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau landasan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa, baik dengan pendekatan yang sama maupun dengan menambahkan variabel lain yang relevan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan gambaran nyata kepada mahasiswa mengenai pentingnya memiliki literasi keuangan yang memadai, sikap keuangan yang positif, kemampuan perencanaan keuangan yang baik, serta kontrol diri dalam mengelola keuangan pribadi. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memotivasi mahasiswa untuk lebih sadar dalam mengatur pengeluaran, menabung, dan merencanakan keuangan mereka demi mencapai kestabilan finansial, baik selama masa studi maupun setelah memasuki dunia kerja.

3. Manfaat Bagi pihak universitas atau lembaga pendidikan

Bagi pihak universitas atau lembaga pendidikan, hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam merancang program pembinaan atau pelatihan mengenai pengelolaan keuangan pribadi, seperti seminar literasi keuangan, workshop perencanaan keuangan, atau integrasi topik-topik tersebut ke dalam kurikulum pembelajaran.